



LAPORAN KINERJA

Triwulan IV 2025

SKIPM JAMBI



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Jambi Triwulan IV Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. LKj ini merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan laporan kinerja (LKj) Triwulan IV Tahun 2025 atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Jambi mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi SKIPM Jambi.

Jambi, 15 Oktober 2025

Kepala,



Piyan Gustaffiana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
RINGKASAN EKSEKUTIF	III
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Profil Organisasi	2
1.3. Sistematika Penyajian	5
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 6
2.1. Visi dan Misi	6
2.2. Tujuan	7
2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja.....	7
2.4. Pengukuran Kinerja	10
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	 13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	22
3.3. Realisasi Anggaran	35
3.4. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37
 BAB IV. P E N U T U P	 52
 LAMPIRAN	 52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi selama Triwulan IV Tahun 2025. Capaian kinerja (performance results) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi pada Triwulan IV Tahun 2025 dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Secara umum, SKIPM Jambi telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama Triwulan IV Tahun 2025.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi telah menetapkan target kinerja Tahun 2025 dalam bentuk Kontrak Kinerja antara Kepala SKIPM Jambi dengan Kepala BPPMHKP yang sejalan dengan Sasaran Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Target Kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 yaitu Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan :
 - a. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT SKIPM Jambi, target 70%,
 - b. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT SKIPM Jambi (%), target 70;
 - c. Lokasi pengawasan mutu hasil perikanan sektor produksi pasca panen di lingkup UPT SKIPM Jambi, target 1 Lokasi.

2. Sasaran Kegiatan 2 yaitu Terselenggaranya pengendalian sistem dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar. IK untuk SK juga dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai) target 75.
 - b. Nilai kualitas penerapan system manajemen mutu Lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi (Nilai) target 75.
3. Sasaran kegiatan 3 yaitu Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT SKIPM Jambi. Capaian IK untuk SK ini adalah sebagai berikut:
 - a. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai), target 92;
 - b. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai), target 71,5;
 - c. Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT SKIPM Jambi(%), target 100;
 - d. Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai), target 82;
 - e. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai), target 86;
 - f. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Jambi (%), target 85;
 - g. Persentase umum pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT SKIPM Jambi (%), target 76;
 - h. Persentase pemenuhan dokumen pemenuhan pembangunan zona integritas berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi UPT SKIPM Jambi (%), target 70;
 - i. Indeks kepuasan masyarakat layanan UPT SKIPM Jambi (Indeks), target 3,36.

Secara umum, SKIPM Jambi telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama Triwulan IV Tahun 2025. Keberhasilan ini diukur berdasarkan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dan indikator kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja kegiatan SKIPM Jambi pada Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 yaitu Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu

hasil kelautan dan perikanan :

- a. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT SKIPM Jambi, target 70%, realisasi 100%;
 - b. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT SKIPM Jambi, target 70%, realisasi 100%;
2. Sasaran Kegiatan 2 yaitu Terselenggaranya pengendalian sistem dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar. IK untuk SK juga dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut :
- a. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai) target 75, realisasi 86,91.
 - b. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Jambi target 75, realisasi 89,75.
3. Sasaran kegiatan 3 yaitu Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT SKIPM Jambi. Capaian IK untuk SK ini adalah sebagai berikut:
- a. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai) target 92, realisasi 98,15;
 - b. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai) target 71,5, realisasi 100;
 - c. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) target 100, realisasi 100;
 - d. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Jambi (Indeks) target 82, realisasi 86,67;
 - e. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT SKIPM Jambi (Nilai), target 86, realisasi 89,15;
 - f. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Jambi (%), target 85, realisasi 100;
 - g. Persentase umum pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT SKIPM Jambi (%), target 76, realisasi 100;

- h. Persentase pemenuhan dokumen pemenuhan pembangunan zona integritas berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi UPT SKIPM Jambi (%), target 70, realisasi 82,02;
- i. Indeks kepuasan masyarakat layanan UPT SKIPM Jambi (Indeks), target 3,36, realisasi 3,79.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi Triwulan IV Tahun 2025 dengan 3 Sasaran Kegiatan dan 6 Indikator Kinerja Kegiatan dengan kategori capaian sasaran berhasil.

Keberhasilan pencapaian tersebut diupayakan untuk semakin ditingkatkan, sedangkan untuk beberapa kegiatan yang belum terlaksana/terdapat permasalahan akan diupayakan untuk dapat diselesaikan.

Dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas SKIPM Jambi dan menjadi umpan balik peningkatan kinerja SKIPM Jambi pada periode berikutnya. Keberhasilan pelaksanaan dalam mendukung pengembangan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pegawai di lingkungan SKIPM Jambi dengan semua pihak yang terkait guna mewujudkan harapan untuk mensejahterakan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan pemenuhan sistem jaminan mutu dan kewanaman hasil kelautan dan perikanan.



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB I

Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan dan mendelegasikan tugas dan fungsi di wilayah kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawahnya.

SKIPM Jambi sebagai salah satu UPT BPPMHKP yang merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewajiban menerapkan prinsip good governance dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar good governance yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja SKIPM Jambi yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen KP Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kondisi mutu dan keamanan hasil perikanan di Provinsi Jambi saat ini telah menunjukkan adanya sistem pengendalian dan pengawasan yang berjalan melalui unit teknis SKIPM Jambi dan dinas terkait dengan penerapan standar mutu dan keamanan pangan. Namun tantangan tetap ada, seperti keterbatasan fasilitas pengolahan, risiko pencemaran lingkungan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas di tingkat petani/nelayan. Upaya strategis sudah digalakkan untuk memperbaiki mutu & keamanan hasil perikanan, termasuk penyamaan persepsi antara pusat dan daerah mengenai pentingnya system jaminan mutu kelautan hasil perikanan.

Tantangan spesifik wilayah, Provinsi Jambi memiliki karakteristik pelaku usaha perikanan yang didominasi skala kecil dan UMKM, sehingga penerapan standar mutu dan keamanan pangan masih menghadapi tantangan keterbatasan sarana, pemahaman regulasi, dan pendampingan teknis terkait sertifikasi sistem jaminan mutu kelautan hasil perikanan dari hulu ke hilir.

1.2. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan termasuk didalamnya Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan. SKIPM Jambi adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas yang sangat strategis, yaitu melaksanakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu.

A. Tugas dan Fungsi

SKIPM Jambi mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Jambi selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan

perikanan menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Jambi memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Struktural merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Kepala SKIPM Jambi dan Kepala Urusan Umum serta menetapkan 3 (tiga) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Sektor Primer, Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Sektor Pasca Panen, serta Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Pada tahun 2025, SKIPM Jambi memiliki 5 (lima) jabatan fungsional yaitu:

1. Jabatan Fungsional Inspektur Mutu Hasil Perikanan
2. Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan
3. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
4. Jabatan Fungsional SDM Aparatur
5. Jabatan Fungsional Umum

Sampai dengan Juni 2025 SKIPM Jambi memiliki pegawai berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang, dengan jabatan yang ada di SKIPM Jambi terdiri dari: 2 (dua) orang

pejabat struktural yaitu Kepala UPT dan Kepala Urusan Umum, 6 (enam) orang fungsional Inspektur Mutu Hasil Perikanan dan 1 (satu) orang fungsional Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan, 2 (dua) orang fungsional analis APBN dan 1 (satu) orang Fungsional Pranata APBN, 1 (satu) orang Pranata SDM Aparatur, serta 3 (tiga) orang fungsional umum.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Jambi memiliki 11 (sebelas) orang tenaga kontrak/PPNPN yang terdiri dari 1 (satu) orang petugas keamanan (satpam), 9 (sembilan) orang pramubakti, 1 (satu) orang supir.

Dalam menjalankan tugasnya, pada awal tahun Tahun 2025 SKIPM Jambi mempunyai pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 26 (dua puluh enam) orang pegawai baik teknis maupun administrasi yang cukup kompeten dan memadai. Bagan struktur organisasi SKIPM Jambi dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi SKIPM Jambi

1.3. Sistematika dan Penyajian

Sistematika dan isi laporan kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi, sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini menjelaskan gambaran secara ringkas tentang capaian kinerja selama Tahun 2025.
- b. **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi.
- c. **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun yang bersangkutan.
- d. **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- e. **Bab IV – Penutup**, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- f. **Lampiran**, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2025 dan hal-hal lainnya



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB II

Perencanaan Kerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan misi, yakni ***“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”***. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, sesuai dengan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- c. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

2.2. Tujuan

Tujuan pembangunan BPPMHKP merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024-2029, telah menetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. SKIPM Jambi sebagai UPT BPPMHKP bertanggung jawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan,serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia,ikan dan lingkungan
2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan
3. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang integratif, serta;
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di SKIPM Jambi.

2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada Tahun berjalan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta Strategis dan Sasaran Strategis SKIPM Jambi Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2. di bawah ini :



Gambar 2. Peta Sasaran Strategis SKIPM Jambi Tahun 2025

Peta strategis SKIPM Jambi tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam indikator dan target kinerja yang akan dicapai selama Tahun Anggaran 2025 baik dalam satu tahun sekaligus maupun setiap bulannya. Metode penjabaran peta strategis ke dalam indikator kinerja menggunakan metode cascading, dari eselon IV ke Kepala Urusan Umum dan Ketua Tim Kerja hingga seluruh pegawai SKIPM Jambi. Dengan proses cascading tersebut maka strategi organisasi didukung oleh seluruh unit dan pegawai SKIPM Jambi dalam setiap level. Indikator Kinerja Program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (outcome). Pencapaian indikator kinerja yang sudah ditetapkan adalah suatu bentuk keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang telah direncanakan.

Target kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025 yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya, telah dirinci ke dalam masing-masing perspektif sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja dan Target Kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup SKIPM Jambi (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup SKIPM Jambi (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup SKIPM Jambi (Lokasi)	1
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	75
		5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	92
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	71,5
		8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup SKIPM Jambi (%)	100
		9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi (Indeks)	82
		10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	86
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup SKIPM Jambi (%)	85
		12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup SKIPM Jambi (%)s	76
		13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup SKIPM Jambi (%)	70
		14.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup SKIPM Jambi (Indeks)	3,36

2.4. Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi Indikator Kinerja (IK) yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IK adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) *Polarisasi Maximize*

Pada polarisasi maximize kriteria nilai terbaik pencapaian IK adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IK} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

b) *Polarisasi Minimize*

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IK adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IK} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target}))\} \times 100\%$$

c) *Polarisasi Stabilize*

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IK adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IK adalah sebagai berikut

SANGAT KURANG	KURANG	CUKUP	BAIK	ISTIMEWA
≤ 50	50 – <70	70 – <90	90 – < 110	110 – 120

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

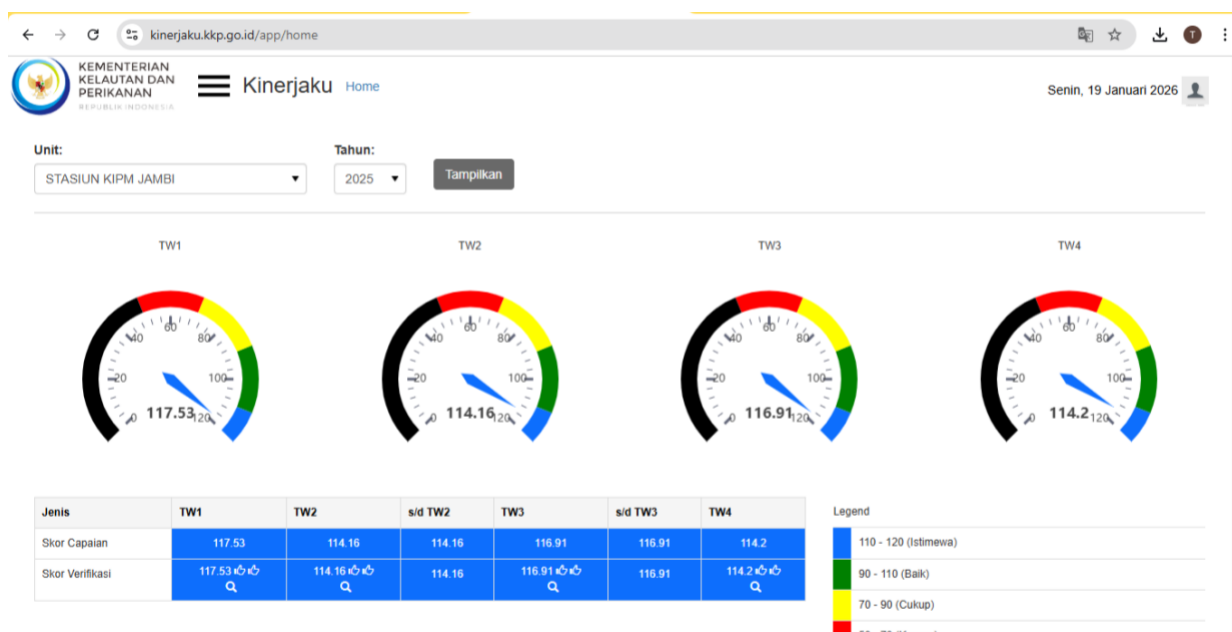
AKUNTABILITAS KINERJA

1.1. Capaian Kinerja Organisasi

1.1.1. Realisasi Kinerja dibanding Target Tahunan

Capaian kinerja SKIPM Jambi pada Triwulan IV Tahun 2025 termasuk dalam kategori istimewa yaitu dalam range nilai 110-120, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 114,2% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui laman www.kinerjaku.kkp.go.id., terlihat seperti pada gambar 3.

Gambar 3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Jambi Triwulan IV Tahun 2025



Gambar 3. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Strategis pada Aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan IV Tahun 2025

Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap sasaran strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BPPMKHP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) SKIPM Jambi Tahun 2025 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP.

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kinerja SKIPM Jambi Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup SKIPM Jambi (%)	70	100	120
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup SKIPM Jambi (%)	70	100	120
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup SKIPM Jambi (Lokasi)	1	1	100
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	75	86,91	115,88

	mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	75	89,75	119,67
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	92	98,15	106,68
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	71,5	100	120
		8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup SKIPM Jambi (%)	100	100	100
		9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi (Indeks)	82	86,67	105,70
		10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	86	89,15	103,66
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup SKIPM Jambi (%)	85	100	117,65
		12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup SKIPM Jambi (%)	76	100	120
		13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup SKIPM Jambi (%)	70	82,02	117,17
		14.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	3,36	3,79	112,80

3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

3.2.1 SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan yang diukur dengan 9 (Sembilan) indikator, yaitu Jumlah Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), Jumlah Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Jumlah Sertifikasi Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), Jumlah Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB), Jumlah Sertifikasi Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB), Jumlah Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik di Kapal Perikanan (CPIB Kapal), Sertifikat Kelayakan Pengolahan SKP, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), dan Cara Sertifikasi Distribusi Ikan yang Baik (SPDI).

SK1 memuat 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup SKIPM Jambi (%), Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup SKIPM Jambi (%) dan Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup SKIPM Jambi (Lokasi).

NPSS pada Triwulan IV Tahun 2025 ini capaiannya lebih rendah jika dibandingkan dengan NPSS Triwulan IV Tahun 2024 yang besarnya 116,26%. Hal ini ditunjukkan dari capaian 4 indikator pada Tahun 2025, walaupun seluruhnya telah mencapai target triwulanan yang ditargetkan. masih adanya beberapa indikator kinerja baru yang pengukuran pencapaiannya masih dalam tahap formulasi perhitungan dan diukur secara tahunan. Namun secara umum indikator kinerja lainnya menunjukkan pencapaian yang semakin baik pada masing-masing sasaran strategis.

A. IK1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup SKIPM Jambi (%).

Sertifikasi sektor produksi primer perikanan adalah kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumber daya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya, dan pengumpulan hasil laut lainnya. Standar Mutu dan Keamanan

Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Inspeksi dalam rangka sertifikasi dilakukan sebagai bukti komitmen otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang merupakan implementasi Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/KEPMEN-KP/2025 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi, ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha/Instansi Pemerintah dengan melakukan tindakan perbaikan dan mengirimkan hasil perbaikan melalui aplikasi OSS atau manual. Hasil tindakan perbaikan, diverifikasi oleh Tim Verifikator dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Verifikasi Tindakan Perbaikan atas Temuan Ketidaksesuaian.

Sertifikasi Sektor Primer ini diberikan kepada pelaku usaha perikanan/Instansi Pemerintah sebagai bukti yang menyatakan bahwa suatu Unit Usaha Perikanan telah menerapkan secara konsisten persyaratan penerapan jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan. Pada Triwulan IV Tahun 2025 SKIPM Jambi menerbitkan 9 (sembilan) Sertifikat sektor primer yaitu 9 Sertifikat CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik).

Adapun masing-masing dari sertifikasi diatas Adalah sebagai berikut:

- ✓ Sertifikasi CBIB
 1. Subandi dengan ruang lingkup Budidaya Lele di Kab. Batanghari
 2. Yashudi dengan ruang lingkup Budidaya Lele di Kab. Tanjung Jabung Barat
 3. Abdullah dengan ruang lingkup Budidaya Nila Merah di Kab. Merangin
 4. Hery Basuki dengan ruang lingkup Budidaya Patin di Kab. Merangin
 5. Ernawati dengan ruang lingkup Budidaya Patin di Kab. Batanghari
 6. Herly Irawan dengan ruang lingkup Budidaya Nila Merah di Kab. Sarolangun
 7. Effendy Sianipar dengan ruang lingkup Budidaya Gurame di Kab. Bungo
 8. Ruslan dengan ruang lingkup Budidaya Patin di Kab. Batanghari

9. Asnawi dengan ruang lingkup Budidaya Nila di Kab. Tanjung Jabung Barat

Analisis Keberhasilan Sektor Produksi Primer pada sertifikasi sektor primer telah terealisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan. SKIPM melakukan sertifikasi terhadap pelaku usaha perikanan/instansi pemerintah sesuai dengan jumlah seluruh permohonan yang memenuhi persyaratan.

Tabel 3.Target dan Realisasi IK1 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup SKIPM Jambi (%)	70	70	100	120

UPT BPPMHKP Jambi melakukan inspeksi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) di Provinsi Jambi, dengan komoditi Ikan Lele, Ikan Nila, Ikan Gurami sepanjang tahun 2025. Beberapa Aspek yang menjadi penilaian adalah lokasi, desain dan tata letak, peralatan, wadah, benih, pakan, obat Ikan dan bahan kimia dan bahan biologi, kebersihan lokasi dan fasilitas, pengelolaan kesehatan ikan, air pemeliharaan, pengelolaan limbah, pengelolaan lingkungan, panen dan pascapanen, Personel dan Pendokumentasian.

A = Verifikasi permohonan yang dilakukan dalam ranka Sertifikasi Primer, yang dihitung dengan rumus :

$$A = \frac{A1}{A2} \times 100 \quad A = \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

A1 = Verifikasi permohonan sampai terbitnya Surat Perintah

A2 = Total Permohonan

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Indikator 1 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup SKIPM Jambi									
	Realisasi (%)			TW IV 2025			Renstra 2024-2029			
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	-	-	100		70	100	120	70	100	120

B. IK2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup SKIPM Jambi (%).

Sertifikasi sektor pasca panen merupakan Standar Mutu dan Keamanan Pangan yang memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan, yang meliputi penanganan, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu pada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk Sertifikasi sektor Pasca panen ada dua, yaitu: Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP, yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Inspeksi dalam rangka sertifikasi dilakukan sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang merupakan implementasi Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/KEPMEN-KP/2024 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil

Kelautan dan Perikanan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi, ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Perikanan dengan melakukan tindakan perbaikan dan mengirimkan hasil perbaikan melalui aplikasi OSS atau manual. Hasil tindakan perbaikan, diverifikasi oleh Tim Verifikator dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Verifikasi Tindakan Perbaikan atas Temuan Ketidaksesuaian.

Sertifikasi Sektor pasca panen ini diberikan kepada pelaku usaha perikanan sebagai bukti yang menyatakan bahwa suatu Unit Usaha Perikanan telah menerapkan secara konsisten persyaratan penerapan jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan. Pada Triwulan IV Tahun 2025 SKIPM Jambi menerbitkan 15 (lima belas) Sertifikat Kelayakan Pengolahan sektor pasca panen yaitu Riski Bulian dengan jenis produk Stik Udang, Nibung dengan jenis produk Kerupuk Udang, Koperasi LEPP Mitra Mandiri dengan jenis produk Fresh Demersal Fish and Fresh Pelagic Fish, Iwa-Qu dengan jenis produk pempek ikan, keripik kulit ikan, rengginang ikan, kerupuk tulang ikan, stik ikan, stik udang, kembang Loyang ikan, dendeng ikan dan abon ikan, Ratu Mas Eli dengan jenis produk daging lumatan (surimi) dan ikan asin kering dan 1 (satu) Sertifikat HACCP dengan ruang lingkup produk perikanan Fresh Demersal Fish and Fresh Pelagic Fish pada UPI Koperasi LEPP Mitra Mandiri.

Analisis Keberhasilan Sektor Pasca Panen telah terealisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan. SKIPM melakukan sertifikasi terhadap pelaku usaha perikanan/instansi pemerintah sesuai dengan jumlah seluruh permohonan yang memenuhi persyaratan.

Tabel 4. Target dan Realisasi IK2 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca panen yang memenuhi Standar Mutu	70	70	100	120

dan Keamanan Pangan lingkup SKIPM Jambi (%)				
--	--	--	--	--

Tabel 4.1 Perbandingan Capaian Indikator 2 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup SKIPM								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	-	93,75	70	100	120	70	100	120

C. IK.3 Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup SKIPM Jambi (%)

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Kementerian Kelautan dan Perikanan meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan. Menindaklanjuti hal tersebut, melalui peraturan Kepala BKIPM No. 45/PER-BKIPM/2021 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Rangka Penyediaan Pangan Sehat yang dijadikan sebagai pedoman UPT KIPM untuk mencapai tujuan optimalisasi ketersediaan pangan ikan sehat dan aman dikonsumsi oleh masyarakat, selain itu juga untuk penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di pasar/sentra produksi ikan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu pada semester I dan II, dimana kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup SKIPM Jambi dilaksanakan pada 1 (satu) lokasi Kabupaten/Kota yaitu Kota Jambi (Pasar Semi Modern Hadil, Pasar Angso Duo, dan Pasar Pasir Putih).

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan di pasar tradisional/semi modern dan sentra penyedia pangan sehat adalah untuk melakukan pengambilan contoh di setiap lokasi pasar yang nantinya akan dilakukan pengujian di laboratorium SKIPM Jambi sesuai parameter uji yang telah ditetapkan. Selain itu, pada saat kegiatan pengawasan, juga dilakukan evaluasi terhadap sarana-prasarana yang

menjadi lokasi obyek pengawasan, penerapan cara pengolahan/penanganan ikan yang baik (GMP/GHdP) dan penerapan prosedur sanitasi (SSOP).

Analisis Keberhasilan Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan telah dilaksanakan pada tahap II di bulan September-Oktober 2025 dengan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Target dan Realisasi IK3 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup SKIPM Jambi	1	1	1	100

Tabel 5.1 Perbandingan Capaian Indikator 3 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
100	100	100	100	1	1	100	1	1	100

3.2.2 SK2. Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar.

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020.

SK2 memuat 2 Indikator kinerja yaitu Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji lingkup SKIPM Jambi (%) dan Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi (%).

A. IK4 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji lingkup SKIPM Jambi (%)

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri. SKIPM Jambi telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor sertifikat LP-633-IDN (30 November 2020 - 18 Oktober 2025).

Pada Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji lingkup SKIPM Jambi pada Triwulan IV Tahun 2025 capaian telah direalisasikan pada Triwulan sebelumnya dengan nilai 89,64 %.

Tabel 6. Target dan Realisasi IK4 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup SKIPM Jambi	75	75	89,64	119,52

Tabel 6.1 Perbandingan Capaian Indikator 4 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK4	Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup SKIPM Jambi									
	Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	-	-	-	-	75	86,91	115,88	75	86,91	115,88

B. IK5 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi (%)

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan. SKIPM Jambi telah terakreditasi ISO/IEC 17020:2012 dengan nomor sertifikat LI-106-IDN (27 Oktober 2021 – 25 Juli 2026) dan dalam tahap persiapan pendaftaran ReAkreditasi LI ISO 17020.

Pada Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian direalisasikan disesuaikan dengan capaian pusat.

Tabel 7. Target dan Realisasi IK5 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi	75	75	89,75	119,67

Tabel 7.1 Perbandingan Capaian Indikator 5 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK5	Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup SKIPM Jambi								
	Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029	
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
	-	-	-	85,07	75	89,75	119,67	75	89,75

3.2.3 SK3 Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup SKIPM Jambi

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 9 (sembilan) indikator, yaitu Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Jambi (Nilai), Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM (Nilai), Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan SKIPM Jambi (%), Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup

SKIPM Jambi (%), Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi (indeks), Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi (Nilai), Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Jambi (%), Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup SKIPM Jambi (%), Persentase pemenuhan dokumen pembangunan Zona Integritas lingkup SKIPM Jambi (Nilai), dan Survey Kepuasan Masyarakat lingkup SKIPM Jambi (Nilai).

A. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup SKIPM Jambi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.

SKIPM Jambi telah berupaya untuk selalu meningkatkan nilai IKPA dengan meminimalisir tingkat kesalahan SPM, meminimalkan deviasi halaman III DIPA dan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang mendukung peningkatan nilai IKPA satker.

Analisis Keberhasilan IKPA adalah Selalu mengikuti regulasi tentang pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan nilai IKPA dari beberapa komponen antara lain kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari revisi DIPA dan kesesuaian halaman III DIPA, Kualitas pelaksanaan anggaran yang terdiri dari pengelolaan UP/TUP dan dispensasi SPM serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang merupakan penyampaian laporan capaian output.

Pada Triwulan IV 2025 Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah persemester.

Tabel 8. Target dan Realisasi IK6 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup SKIPM Jambi	92	92	98,15	106,68
---	----	----	-------	--------

Tabel 8.1 Perbandingan Capaian Indikator 6 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
97.15	97.25	97.60	97.95	92	98.15	106.68	92	98.15	106.68

B. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM Jambi

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya Nilai Kinerja Anggaran untuk pelaksanaan program, dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat bobot masing-masing.

Pada triwulan IV 2025, Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah tahunan.

Tabel 9. Target dan Realisasi IK7 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM Jambi	71,50	71,50	100	120

Tabel 9.1 Perbandingan Capaian Indikator 7 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK7 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup SKIPM Jambi									
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	-	75	71,50	100	120	71,50	100	120

C. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup SKIPM Jambi

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BKIPM dibandingkan Realisasi Anggaran BKIPM TA. 2025 dapat dinilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan atas laporan keuangan TA. 2024 yang disajikan pada LHP atas kepatuhan}}{\text{Realisasi rill tahun 2024}} \times 100\%$$

Gambar 3. Persentase Nilai Temuan LHP BPK

Penyelesaian temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT SKIPM Jambi pada tahun 2025 adalah tuntas (100%) dari target 100%.

Analisis Keberhasilan Penyelesaian Temuan BPK adalah Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT SKIPM Jambi.

Pada Triwulan IV 2025, Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah tahunan.

Tabel 10. Target dan Realisasi IK8 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
-------------------	--------------	--------	-----------	-------------

	2025	Tw IV	Tw IV	
Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup SKIPM Jambi	100	100	100	100

Tabel 10.1 Perbandingan Capaian Indikator 8 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK8	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup SKIPM Jambi									
	Realisasi				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

D. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup SKIPM Jambi

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Analisis Keberhasilan IP ASN Pegawai SKIPM Jambi telah mengikuti diklat/pelatihan teknis dan seminar untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target triwulan II dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pada Triwulan IV 2025 Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah persemester.

Tabel 11. Target dan Realisasi IK9 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target	Target	Realisasi	Capaian (%)
-------------------	--------	--------	-----------	-------------

	Tahun 2025	Triwulan IV	Triwulan IV	
Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi (%)	82	82	86,67	105,70

Tabel 11.1 Perbandingan Capaian Indikator 9 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	85,46	88,07	82	86,67	105,70	82	86,67	105,70

E. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi

Untuk meningkatkan aspek pelaporan kinerja dan untuk meningkatkan konsistensi penerapan sistem manajemen kinerja pada SAKIP maka perlu dilakukan kegiatan rekonsiliasi kinerja. Penilaian ini diberikan atas hasil penilaian Itjen sesuai LKE permenpan RB Nomor 14 tahun 2014 tentang pedoman evaluasi reformasi dan birokrasi instansi pemerintah yang ditindaklanjuti dalam penilaian data dukung, kesesuaian target kinerja, realisasi kinerja, aplikasi kinerja dan ketercapaian kinerja.

Adapun aspek penilaian terhadap rekonsiliasi kinerja antara lain:

- Aspek Kepatuhan : Dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja
- Aspek Kesesuaian : Dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan
- Aspek Ketercapaian : Dinilai dari pencapaian kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjajaku) Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja

Tabel 12. Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja

Rating	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
70 - 89	Baik
50 – 69	Cukup

0 – 49	Kurang
--------	--------

SKIPM selalu berupaya untuk meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja dengan selalu menyelaraskan antara target pada PK, data dukung, Manual IKU sampai pada pelaporan kinerja.

Pada Triwulan IV 2025, Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah tahunan.

Tabel 13. Target dan Realisasi IK10 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi	86	86	89,15	103,66

Tabel 13.1 Perbandingan Capaian Indikator 10 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	-	83.35	86	89.15	103.66	86	89.15	103.66

F. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Jambi

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk Surat maupun Bab) yang ditindaklanjuti (proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Untuk unit kerja yang dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP dan terdapat temuan/rekomendasi pada unit kerja tersebut, maka capaiannya dihitung seperti manual IKU yang ada yaitu jumlah tindak lanjut rekomendasi pada periode pengukuran

dibagi dengan jumlah temuan/rekomendasi yang diberikan pada LHP sesuai periode pengukuran. Untuk unit kerja yang tidak dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP samasekali, maka capaiannya diberi nilai maksimal dari target pada setiap periode pengukuran. Pada tahun 2025 SKIPM Jambi memiliki target 85% untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Analisis Keberhasilan indikator ini adalah SKIPM Jambi selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 14. Target dan Realisasi IK11 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Jambi	85	85	100	117,65

Tabel 14.1 Perbandingan Capaian Indikator 11 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	100	100	85	100	117,65	85	100	117,65

G. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup SKIPM Jambi

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Nilai Indikator Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP lingkup SKIPM Jambi pada triwulan IV tahun 2025 SKIPM Jambi memiliki target 76% untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Analisis Keberhasilan indikator ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, SKIPM Jambi selalu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengupload rencana umum pengadaan pada aplikasi SiRUP
2. Telah melakukan pengadaan barang/jasa melalui LPSE
3. Melaksanakan tahapan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Mengikuti kegiatan rapat koordinasi nasional PBJ lingkup KKP.

Tabel 15. Target dan Realisasi IK12 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP	76	76	100	120

lingkup SKIPM Jambi				
---------------------	--	--	--	--

Tabel 15.1 Perbandingan Capaian Indikator 12 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup SKIPM Jambi								
Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
-	-	-	91,98	76	100	120	76	100	120

H. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan Zona Integritas lingkup SKIPM jambi

Penilaian penerapan capaian kinerja untuk indikator nilai minimal yang dipersyaratkan dalam pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) umumnya didasarkan pada kriteria dan indikator yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga terkait. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat dijadikan dasar penilaian:

1. Komponen Pengungkit

Penilaian WBK berfokus pada enam area perubahan dalam pembangunan Zona Integritas:

1. Manajemen Perubahan: mengukur sejauh mana perubahan pola pikir dan budaya kerja terimplementasi.
2. Penataan Tata Laksana: meningkatkan efisiensi proses kerja, termasuk penerapan teknologi informasi.
3. Penataan Manajemen SDM: efektivitas pengelolaan SDM untuk mendukung kinerja organisasi.
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.
5. Penguatan Pengawasan: mekanisme untuk mencegah penyimpangan, seperti penerapan sistem pengendalian internal.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: fokus pada peningkatan kepuasan masyarakat.

2. Reform

Penilaian WBK berfokus pada pemenuhan aspek dokumen pada enam area perubahan dalam pembangunan Zona Integritas.

3. Capaian Nilai Minimal

Penilaian Internal: Dilakukan oleh Tim Pembangunan ZI untuk memastikan pemenuhan indikator secara internal. Evaluasi Eksternal: Dilakukan oleh lembaga seperti Inspektorat atau Kementerian PANRB untuk memberikan penilaian objektif. Nilai minimal yang ditetapkan dalam bentuk skor yaitu 75/100 dan kriteria kualitatif tertentu.

4. Indikator Khusus

Komitmen Pimpinan: Bukti nyata komitmen pimpinan unit kerja dalam mendukung WBK. Keberlanjutan Program: Menilai kesinambungan program reformasi birokrasi. Perubahan Signifikan: Adanya dampak signifikan yang dirasakan oleh masyarakat atau pengguna layanan.

5. Pelibatan Stakeholder

Partisipasi aktif pegawai, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pembangunan Zona Integritas.

6. Hasil Survei dan Feedback

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM): mencerminkan kualitas layanan publik. Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap upaya pencegahan korupsi.

Contoh Langkah Evaluasi: menyusun indikator kinerja dengan nilai minimal yang disyaratkan, mengumpulkan dan menganalisis data kinerja secara terukur, melakukan self-assessment dan audit oleh pihak internal, memperoleh umpan balik dari pihak eksternal (misalnya, KemenPANRB, Ombudsman), serta memastikan rekomendasi dari hasil evaluasi diterapkan secara konkret.

SKIPM selalu berupaya untuk meningkatkan Penilaian penerapan capaian kinerja untuk indikator nilai minimal yang dipersyaratkan dalam pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Pada Triwulan IV 2025, Satker SKIPM Jambi tidak menyampaikan laporan realisasi capaian dikarenakan target kegiatan adalah tahunan.

Tabel 16. Target dan Realisasi IK13 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup SKIPM Jambi	70	70	82,02	117,17

Tabel 16.1 Perbandingan Capaian Indikator 13 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK13	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup SKIPM Jambi									
	Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029		
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	-	-	-	83.54	70	82.02	117.17	70	82.02	117.17

I. Indeks kepuasan masyarakat lingkup SKIPM Jambi (Indeks) (%)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan publik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maka adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2017 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi merupakan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan Pengendalian dan Pengawasan Mutu

Hasil Kelautan dan Perikanan. Mengacu pada hal tersebut, maka Tim survei dan pengolahan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKIPM Jambi melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada unit pelayanan publik SKIPM Jambi secara berkala.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat untuk Triwulan IV tahun 2025 dilaksanakan pada unit pelayanan SKIPM Jambi pada bulan Juli sd September 2025 dengan tahapan terdiri dari: Persiapan, Pengumpulan data, Pengolahan dan analisa data dan Penyusunan laporan. Adapun jumlah responden dalam pengukuran survey antara lain: Jumlah respoden 24 (dua puluh empat) orang, terdiri dari laki-laki 20 (dua puluh) orang, perempuan 4 (empat) orang dengan tingkat pendidikan, SD 0 (Nihil), SMP, 0 (Nihil), SMA 18 (delapan belas) orang, D3 nihil dan S1 6 (enam) orang. Target IK14 pada Triwulan IV tahun 2025 adalah 88 % dan telah terealisasi sebesar 91,32% atau 103,77 % dari target yang ditentukan.

Analisis Keberhasilan Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan SKIPM Jambi terhadap pengguna jasa. Selain itu upaya yang telah dilakukan untuk keberhasilan indikator ini antara lain melakukan sosialisasi terkait sertifikasi mutu dari hulu ke hilir kepada pengguna jasa.

Capaian indikator kinerja nilai survey kepuasan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Target dan Realisasi IK14 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Triwulan IV	Triwulan IV	
Survey Kepuasan Masyarakat lingkup SKIPM Jambi	3,36	3,36	3,79	112,80

Tabel 17.1 Perbandingan Capaian Indikator 14 Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap target akhir Rencana Jangka Menengah Tahun 2024-2029

IK14	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup SKIPM Jambi								
	Realisasi (%)				TW IV 2025			Renstra 2024-2029	
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
	-	-	-	3,82	3,36	3,79	112,80	3,36	3,79
							112,80		

3.3 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran SKIPM Jambi tahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.766.439.000, sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 terdapat 1 (satu) kali revisi anggaran yaitu revisi halaman III DIPA. Untuk pagu dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan pada Triwulan IV Semester 2025

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pengendalian dan Pengawasan Mutu Kelautan dan Perikanan	13.070.000	13.070.000	100
Manajemen Mutu	194.782.000	194.749.600	99,98
Dukungan Manajemen Internal	4.315.833.000	4.293.521.012	99,48
Total	4.523.685.000	4.501.340.612	99,51

Tabel 19. Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja pada Triwulan IV Tahun 2025

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.841.089.000	2.819.569.712	99,24
Belanja Barang	1.682.596.000	1.681.770.900	99,95
Belanja Modal	-	-	-

Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	4.523.685.000	4.501.340.612	99,51
Pengembalian Belanja	-	-	-
Belanja Netto	4.523.685.000	4.501.340.612	99,51

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi Tw. IV Tahun 2025	Realisasi Tw. IV Tahun 2024	Naik (Turun) %
Dukungan Manajemen Internal	4.293.521.012	4.544.772.376	(5,85)
Pengendalian dan Pengawasan Mutu Kelautan dan Perikanan	13.070.000	207.206.123	(1.485)
Manajemen Mutu	194.749.600	97.368.151	50
TOTAL	4.501.340.612	4.849.346.650	(7,73)

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran SKIPM Jambi yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada SKIPM Jambi meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. SKIPM Jambi juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu anggaran keluaran i
 RAK_i = Realisasi anggaran keluaran i
 CAK_i = Capaian keluaran i

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan kegiatan pengawasan mutu domestik di suatu lokasi dan pada hari yang sama juga melaksanakan kegiatan inspeksi CPIB di lokasi yang searah sehingga terdapat efisiensi anggaran karena menggabungkan 2 (dua) kegiatan menjadi 1 (satu) kegiatan.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai SKIPM Jambi yang terbatas (23 orang pegawai ASN dan 4 PJLP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi SDM adalah terdapat rangkap tugas seperti Inspektur Mutu juga melakukan pengujian di laboratorium, Inspektur Mutu juga merangkap sebagai salah satu anggota Pengelola Keuangan, Pengelola Kepegawaian merangkap sebagai Tim Penyusun Laporan Keuangan dan lain sebagainya.



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja di SKIPM Jambi dilakukan terhadap 2 (dua) Sasaran Program, 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan. Secara umum, pencapaian target indikator SKIPM Jambi telah sesuai dengan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025 seluruh target telah tercapai dengan baik, bahkan seluruh indikator kinerja yang targetnya adalah triwulan/semester, seluruh capaiannya melebihi target. Namun demikian tetap diperlukan upaya dan dukungan, baik internal maupun eksternal untuk mendukung capaian kinerja baik triwulanan, semesteran, dan tahunan.



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN**